

## PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Sisilia Maharani<sup>1</sup>, Allen Marga Retta<sup>2</sup>, Puji Ayurachmawati<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

Surel: [sisilia7a03@gmail.com](mailto:sisilia7a03@gmail.com)

**Abstract:** *This study is based on the problem of minimal critical thinking skills of students in mathematics subjects, aiming to determine the significant influence on critical thinking skills of students in grade V at SD Negeri 74 Palembang. The method used in this study is quantitative with Quasi Experimental Design with a Pretest-Posttest One Group design form. The subjects of this study were 30 students in grade V.B of SD Negeri 74 Palembang. Data collection was carried out through tests. The test instrument was in the form of 5 essay questions used to measure students' critical thinking skills. The results of the normality test of the sig value of the experimental pretest class were 0.34 and the sig value of the experimental posttest class was 0.64. Based on the calculation of the homogeneity test, it was obtained that the probability value or significant value was  $0.28 > 0.05$ . The data analysis technique used the t-test (Independent Sample T-Test), By using the t-test (independent sample test). SPSS Version 27 assistance, it can be seen from Sig (2-tailed) which is  $0.001 < 0.05$  it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. From these results, it can be concluded that the provision of the PMRI approach has a significant effect on critical thinking skills in mathematics subjects in grade V of elementary school in the odd semester of the 2024/2025 academic year.*

**Keyword:** *Influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education; Approach; PMRI; Critical Thinking.*

**Abstrak:** Penelitian ini didasarkan pada masalah minim nya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran matematika, bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir krtitis siswa di kelas V di SD Negeri 74 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest One Group*. Subjek penelitian ini berjumlah 30 peserta didik kelas V.B SD Negeri 74 Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Instrumen tes berupa 5 soal essai yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil uji normalitas nilai sig kelas *pretest* eksperimen sebesar 0,34 dan nilai sig *posttest* kelas eskperimen sebesar 0,64. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar  $0,28 > 0,05$ . Teknik analisis data menggunakan uji-t (*Independent Sample T-Test*), Dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*). Bantuan SPSS Versi 27, dapat dilihat dari dari Sig (*2-tailed*) yaitu  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendekatan PMRI berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika di kelas V sekolah dasar pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

**Kata Kunci:** Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia; Berpikir Kritis.

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Putri, 2022). Menurut Sutarto Hadi salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan penerapannya dalam kurikulum merdeka saat ini adalah pendekatan PMRI atau bisa dikenal dengan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah alternatif pembelajaran yang tepat, proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik (Akhyar et al., 2023). Munir menyatakan pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan pada aktivitas siswa dan berpijak dari hal yang nyata. Pada pendekatan PMRI, siswa dipandang sebagai (subjek) sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan (Wulan & Sastra, 2020). Menurut Azizah bahwa konsep utama dari PMRI adalah kebermaknaan konsep. Masalah tersebut dapat dibayangkan dalam pikiran siswa (Annisa & Maslinadevi, 2020). *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pembelajaran khusus matematika yang pertama kali dikembangkan di Belanda sejak tahun 1970-an tepatnya di *The Freudenthal Institute, Utrecht University*, oleh Freudenthal (Heuvel-Panhuizen, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 74 Palembang pada tanggal 5 Februari 2024, data yang diperoleh pada observasi awal ditemukan

permasalahan jika peserta didik kelas V SDN 74 Palembang menjelaskan bahwasanya dalam nilai ujian akhir peserta didik yang sudah diberikan oleh wali kelas V dan ditemukan permasalahannya, pada hasil kemampuan berpikir kritis siswa disoal uraian pembelajaran Matematika masih minim dan nilai rata-rata berada di angka 65, sedangkan KKM yang sudah ditentukan berada di angka 70, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan belum cukup bervariasi, jarang menggunakan pendekatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami materi pada mata pelajaran matematika. *National Education Association* telah mengidentifikasi keterampilan abad ke-21 sebagai keterampilan “*The 4Cs*” yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan berkolaborasi (Redhana, 2019). Menurut Ennis berpikir kritis suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang dilakukan. Sedangkan Emily mengemukakan berpikir kritis merupakan komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan dengan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. Menurut Suwarsono kelebihan dari pendekatan PMRI (Lilis Kurniasari, 2020, p. 5) : Menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif, peserta didik selalu berupaya mencari strategi dalam menyelesaikan masalah serta berani mengungkapkan ide atau pendapat sendiri, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam menyelesaikan permasalahan, memberikan pemahaman yang lebih tinggi kepada peserta didik mengenai konsep-konsep matematika,

Sedangkan kekurangan pendekatan PMRI antara lain: Terbiasa diberi informasi terlebih dahulu maka peserta didik masih kesulitan dalam menemukan jawabannya sendiri, membutuhkan waktu yang lama, terutama bagi peserta didik yang kemampuan awalnya rendah, peserta didik yang pandai terkadang tidak sabar menanti temannya yang belum selesai, membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan situasi. Adapun solusi untuk mengatasi kekurangan dalam pendekatan PMRI: Memodifikasi semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, memberikan waktu yang cukup untuk dapat menemukan dan memahami konsep permasalahan, menggunakan alat peraga yang sesuai sehingga dapat membantu proses berpikir. Mengukur kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran diperlukan aspek atau indikator sebagai bahan acuan peneliti, indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan penelitian ini menurut (Mala et al., 2022). Berikut indikator berpikir kritis: Mengidentifikasi masalah, Mengumpulkan informasi yang relevan, Menyusun alternatif pemecahan masalah, Mengungkapkan argument atau pendapat, Mengevaluasi pendapat. Hubungan pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis: PMRI merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran matematika yang menjadikan dunia nyata sebagai titik awal untuk mengembangkan ide dan konsep matematika (Annisatul, 2024).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 74 Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pada penelitian ini menggunakan metode

eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design tipe pretest-posttest one group*. Teknik sampel yang digunakan tehnik *random sampling*. Sampel kelas yang diambil kelas VB 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Instrument test berupa 5 soal esai yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik. Analisis data dilakukan dengan teknik *Independent Sample T-Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 74 Palembang, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VB di SD Negeri 74 Palembang. Penelitian ini memakan waktu kurang lebih 3 kali pertemuan, pada tanggal 04 September-6 September 2024.

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan, penelitian ini dimulai dengan melakukan validasi instrumen oleh 3 validator yaitu 2 dosen dan 1 guru. Terdapat 5 soal yang diuji cobakan kepada siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen. Setelah melakukan validasi, 5 soal ini diberikan kepada 30 peserta didik kelas VB sebagai kelas eksperimen. Soal digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah penerapan pendekatan PMRI di kelas eksperimen.

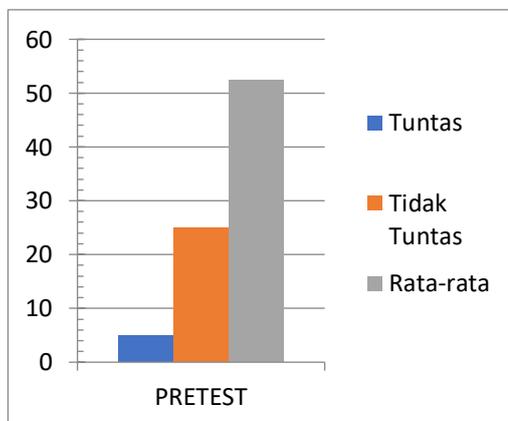
#### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tanggal 04 September 2024 sebelum melakukan penelitian, peneliti menyediakan alat pembelajaran berupa modul mata Pelajaran matematika pada kelas VB semester ganjil, modul 3 kali

pertemuan dan instrument penelitian kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti akan memberikan test pretest pada kelas VB sebagai kelas validasi. Pada pertemuan kedua melakukan pelaksanaan penelitian yaitu penyampaian materi (*treatment*) menggunakan pendekatan PMRI. Pada pertemuan selanjutnya pemberian posttest siswa pada kelas eksperimen berupa 5 soal yang sudah di validasi oleh ahli.

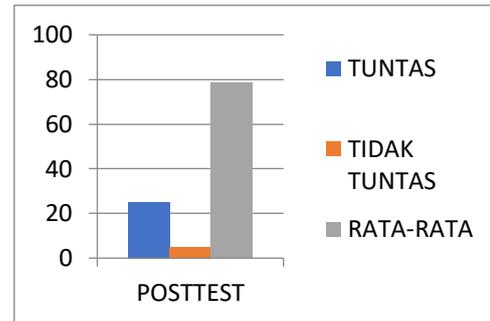
### Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut hasil data yang diperoleh saat penelitian di kelas eksperimen *pretest-posttes* dapat dilihat melalui diagram batang berikut:



**Gambar 1.** Diagram Ketuntasan Nilai *Pretest*

Berdasarkan gambar 1 diagan ketuntasan nilai pretest dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dari jumlah siswa 30 orang dengan ditetapkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah adalah 70. Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 orang dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 25 orang dengan nilai terendah, 30 nilai tertinggi 85, dan nilai rata-rata 52,5.



**Gambar 2.** Diagram Ketuntasan Nilai *Posttest*

Berdasarkan gambar 2 diagram ketuntasan nilai posttest dapat dilihat bahwa hasil *posttest* dari jumlah siswa 30 orang dengan ditetapkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah adalah 70. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 orang dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 orang dengan nilai terendah, 65 nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata 78,5.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis - Pretest Eksperimen	.166	30	.034	.929	30	.046
Posttest Eksperimen	.155	30	.064	.965	30	.417

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diatas, nilai sig kelas *pretest* eksperimen sebesar 0,034 dan nilai sig *posttest* kelas eskperimen sebesar 0,064 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas

Kemampuan Berpikir Kritis	Based on	Levene Statistic			Sig.
		Statistic	df1	df2	
	Based on Mean	5.069	1	58	.028
	Based on Median	4.163	1	58	.046
	Based on Median and with adjusted df	4.163	1	54.622	.046
	Based on trimmed mean	4.821	1	58	.032

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka varians sampel dinyatakan homogen. Jika probabilitas atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas, diperoleh bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar  $0,28 > 0,05$ . Dengan demikian, data tersebut dinyatakan homogen.

**Tabel 3.** Uji Independent Sample t-Test



		f	Sig.	f	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kemampuan Berpikir Kritis	Diklat (kontrol)	0,000	0,00	-7,000	30	< .001	-27,000	3,401
	Tidak diklat (eksperimen)			-7,000	31,00	< .001	-27,000	3,401

Dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*). Bantuan SPSS Versi 27, dapat dilihat dari dari Sig (*2-tailed*) yaitu  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka data yang digunakan tersebut terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V sekolah dasar.

### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 5 indikator kemampuan berpikir kritis untuk setiap soalnya. Indikator berpikir kritis yang digunakan yaitu mengidentifikasi, pada mengidentifikasi peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan dan konsep yang diberikan dalam soal. Mengumpulkan informasi yang relevan, diharapkan peserta didik mampu mengumpulkan informasi pada soal yang didapat dari berbagai sumber yang sudah ada. Menyusun alternatif pemecahann masaah, diharapkan peserta didik mampu

menyusun strategi yang tepat untuk menjawab soal dengawn tepat. Mengungkapkan argument pendapat, diharapkan peserta didik mampu memberikan pendapat mengenai pernyataan, pertanyaan, dan konsep yang diberikan dalam soal. Mengevaluasi, diharapkan siswa mampu menyimpulkan pendapat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa di kelas V.B sebagai kelas eksperimen. Tes pada penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk essai sebanyak 5 soal pembelajaran matematika materi bilangan cacah. Instrumen tes tersebut dilakukan uji validitas terdapat nilai rhitung  $> r$  tabel yang dimana 5 soal instrumen tes tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrument dilakukan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dinyatakan reliabel dengan hasil  $0,755 > 0,05$  sehingga data dinyatakan reliabel. Kemudian 5 instrumen tes yang sudah valid dan reliabel digunakan sebagai instrument penelitian kepada kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, langkah selanjutnya dilakukan uji analisis data yaitu mengumpulkan data hasil posttest di kelas eskperimen.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran matematika meningkat. Nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen yaitu 52,51% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 25 orang. Di buktikan dengan hasil *posttest* lebih besar daripada *pretest*. Nilai tes akhir (*posttest*) yang telah dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata dikelas eksperimen adalah 78,5% dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Setelah mendapatkan nilai rata-rata,

peneliti dilakukan uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS Versi 27 pada uji normalitas didapatkan nilai signifikan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0.034. Maka berarti semua data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula uji homogenitas menggunakan SPSS Versi 27 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.28 > 0,05$  dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen. Setelah melakukan uji prasyarat data, penelitian dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t* (*Independent Sample Test*) diperoleh bahwa nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh dengan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan pendekatan PMRI pada mata pelajaran matematika di kelas V. Setelah ditampilkannya suatu objek nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat berpikir dengan kritis bersama-sama, siswa juga lebih aktif karena dapat mengutarakan pendapat baik didepan kelas maupun sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Diperjelas juga oleh beberapa teori bahwa pendidikan di era merdeka belajar memberikan banyak peluang bagi satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan pendapat Hitchcock bahwa pendidikan berpikir kritis menjadi proyeksi

kebutuhan di abad 21 dan menjadi kebutuhan yang diterima secara luas. Adanya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik menjadikan mereka agar dapat menggali lebih banyak potensi dalam dirinya dalam menghadapi perkembangan, peradaban pada situasi berbeda di masa mendatang (Indriani et al., 2024). Selanjutnya oleh (Linda, 2019) menurut Ennis berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang dilakukan. Sedangkan Emily mengemukakan berpikir kritis merupakan komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan dengan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. Eliana Crespo menjelaskan bahwa berpikir kritis istilah umum yang diberikan untuk berbagai keterampilan kognitif dan intelektual untuk menumbuhkan; 1) Mengidentifikasi, menganalisa, dan meng-evaluasi secara efektif. 2) Merumuskan dan menyajikan alasan-alasan yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan. 3) Membuat pilihan yang cerdas dan beralasan tentang apa yang harus dipercaya dan dilakukan.

Hal tersebut didukung oleh adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Devi et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa“. Berdasarkan analisis dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persamaan yang dimana sama-sama menggunakan pendekatan Pendekatan PMRI dan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, Sedangkan perbedaannya, terletak pada kelas dan materi yang diambil. Selanjutnya oleh (Putri &

Manurung, 2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN Jalambar Baru 01” Hasil penelitian variabel menunjukkan bahwa pengaruh penerapan pendekatan PMRI terhadap hasil belajar siswa penggunaan pendekatan PMRI pada Siswa Kelas IV SDN Jalambar Baru 01”. Selanjutnya penelitian oleh (Purna et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Pengendalian Kemampuan Numerik”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat persamaan di pendektan dan kelas yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil belajar matematika dengan pengendalian numerik.

Dari uraian diatas diketahui bahwa terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika di kelas V sekolah dasar. Karena pendektan PMRI dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, motivasi belajar dan membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan terhadap siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika di kelas V sekolah dasar. Nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika di kelas v sekolah dasar.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar”. Maka penulis memberikan beberapa saran: Guru, sekolah, siswa, peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Akhyar, R. &. (2023). *Penerapan Pembelajaran Aktif*.

Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* . Umsu Press.

Annisa, N. &. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Negeri101776 Sampali. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8 (2).

Ayurachmawati, P. (2023). Pengaruh Model Cotextual Teaching and Learning Berbantuan Web Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ide Guru*.

Devi, R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Pembelajaran PMRI Pada Peserta Didik Kelas III B SDN Banjarbendo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 433-438.

Heuvel-Panhuizen, V. D. (2019). *International Reflections on The Netherlands Didactics of Mathematics*. Utrecht University: The Netherlands.

Kurniasari, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Operasi

- Pengurangan Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Worshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 1506-1511.
- Linda, L. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Erzatama Karya Abadi.
- Mala, K. D. (2022). Pembelajaran Matematika Berdasarkan Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1707-1715.
- Maslinadevi, A. &. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Journal of Basic Education Stuies*, 2-3.
- Masyithah, Jufrida, Pathoni. (2017). Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Siswa SMA Kelas XI. *Edufisika*, 2 (1).
- Putri, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persen di SD Negeri 117 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 83-96.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indoneisa*, 11.
- Redhana. (2019). Pengaruh Pendekatan RME dengan Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 83-96.
- Retta, A. M. (2023). Desain Pembelajaran Materi Program Linear Menggunakan Pendekatan PMRI Dengan Konteks Platform on Demand untuk siswa kelas IX. *Jurnal Cendekia*.